

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Usaha mikro kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan sektor ekonomi yang memegang peran strategis dalam meningkatkan pergerakan perekonomian masyarakat di Indonesia, serta memegang peran penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam penyerapan tenaga kerja, tapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.(Tia Azzahra Oktaviani, dkk2024). Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM, terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia Pada Tahun 2019. Kontribusi UMKM terdapat PDB negara sebesar 60,5% (Kementrian Keuangan RI, 2023) Selain itu, UMKM juga berperan dalam mengurangi kemiskinan dengan menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.(Tia Azzahra Oktaviani dkk 2024). UMKM di Indoneisa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal dan keterbatasan dalam mel (masmuddin)akukan inovasi dan pengembangan produk. Namun dengan dukungan Pemerintah dan Lembaga lainnya, UMKM di Indonesia dapat terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan lingkungan, sehingga dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia. (Tia Azzahra Oktaviani dkk 2024). UMKM memiliki

peranan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong perekonomian masyarakat, membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan devisa Negara seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, UMKM menjadi sangat penting dalam perekonomian masyarakat. Dengan berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat persaingan antar usaha juga semakin meningkat, maka para pelaku bisnis yang membuka usaha yang sama semakin banyak, sehingga berdampak pada tingkat persaingan yang ketat bagi para pelaku UMKM. (Tia Azzahara Oktaviani dkk 2024). Pasti ingin memiliki manajemen yang baik dalam mengatur usahanya, selain dituntut dapat efektif dan efisien dalam mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki. Tujuan umum yang ingin dicapai UMKM pastinya untuk menghasilkan laba. Peningkatan laba dapat menjadi indikator dalam menemukan apakah perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya atau masih perlu meningkatkan kinerja agar dapat menjalankan usahanya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya. (Wahyuni Sri2024)

Dalam meningkatkan laba bisa dengan menekan biaya operasional dan mempertahankan harga jual dengan volume penjualan yang sama. Perencanaan laba memiliki hubungan yang erat dengan volume penjualan, hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi usaha. (Siti Rahmayuni dkk 2024). UMKM meliputi perencanaan, karena akan mempengaruhi secara langsung faktor kelancaran maupun keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuannya. Perencanaan laba dinilai baik apabila usaha gorengan dapat mempertimbangkan faktor – faktor yang membentuk laba diantara lain volume penjualan, hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi usaha. (Dara Fitriawati dkk 2023). Perencanaan juga merupakan

fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan berbagai alternatif tindakan dan perumusan kebijakan, perencanaan yang baik dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan didapat dalam satuan unit bisnis, sehingga laba yang diperoleh bisa optimal. (Wahyuni Sri 2024) Salah satu kondisi realitas yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur artinya bahwa keadaan – keadaan tertentu dimana usaha gorengan menargetkan tingkat laba pada suatu periode, akan tetapi pencapaian laba pada akhir periode tidak sesuai dengan perencanaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh formulasi dalam menghitung dan mengalokasikan pengeluaran yang kurang tetap, kurangnya pengetahuan tentang menentukan hubungan antar biaya yang dikeluarkan dengan laba yang diinginkan serta jumlah barang atau jasa yang di produksi atau kurangnya pengetahuan dalam mengkombinasikan unsur – unsur tersebut. Apabila kondisi usaha gorengan mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan laba yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari teknik perencanaan yang digunakan. Teknik perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis Cost Volume Profit. Dimana analisis ini memberikan informasi mengenai besarnya penjualan yang harus dicapai. (Siti Rahmayuni dkk 2024).

Analisis biaya, volume, dan laba (cost volume profit atau cvp) adalah alat yang sangat berguna dalam membantu pelaku usaha mengidentifikasi cakupan dan kondisi usaha serta mencari solusi atau pemecahannya. Analisis biaya volume laba merupakan suatu alat bantu perencanaan laba yang menghubungkan kaitan antara biaya, volume, dan laba dari suatu usaha maka dapat membantu pihak manajemen memusatkan perhatian pada tujuan untuk mendapatkan kombinasi terbaik dari berbagai komponen yang mempengaruhi tingkat laba pada usaha

gorengan seperti harga jual produk, volume penjualan dan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh usaha gorengan.(Dara Fitriawati dkk 2023). Untuk membantu perencanaan laba yang baik maka diperlukan analisis biaya volume laba (*cvp*). Analisis biaya volume laba (*cvp*) membantu usaha gorengan untuk memahami hubungan antara biaya volume dan laba. Analisis ini sangat berguna untuk proses pembuatan keputusan bisnis dalam perencanaan laba. Konsep analisis *cvp* menekankan keterkaitan antara biaya, volume penjualan, harga jual, dan informasi keuangan lainnya.(Tia Azzahra Oktavani dkk 2024). Metode ini menggunakan analisis berdasarkan pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan, salah satu elemen analisis untuk mengetahui penjualan gorengan agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain lahanya sama dengan nol. Analisis *cvp* mungkin perlu memahami hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, volume penjualan dan laba yang dihasilkan. (Aflah Dinata dkk 2025). *Usaha* gorengan yang berorientasi laba harus memiliki manajemen keuangan yang baik dalam perencanaan, pengendalian, dan kegiatan pengambilan keputusan mengenai perolehan laba dari penjualan. Oleh karena itu usaha gorengan perlu menganalisis komponen – komponen dari perencanaan laba yang sesuai dengan kondisinya.

UMKM pada usaha gorengan merupakan salah satu usaha gorengan yang ada di kota padang, yang didirikan bersama kakak/keluarga Pak Wartono, usaha gorengan ini berdiri sejak tahun 2009, UMKM ini berlokasi di Jalan Simpang Haru di Depan Tugu Api, Kota Padang, Provinsi Sumatra Barat. UMKM gorengan Pak Wartono ini belum pernah menggunakan *cost volume profit (cvp)* dalam merencanakan laba usahanya. UMKM gorengan hanya mengandalkan pada tingkat tinggi hasil

penjualannya, semakin tinggi hasil penjualannya maka semakin semakin besar laba yang dihasilkan, tanpa memperhitungkan perencanaan laba. Apabila hanya menafsirkan laba yang ingin dicapai, maka usaha gorengan akan sulit melakukan efisiensi biaya dan melakukan evaluasi kinerja manajemen. Pemilik usaha gorengan juga harus memahami karakteristik dan perilaku biaya dari setiap komponen biaya dalam pembuatan produk dan proses penjualannya. Berdasarkan uraian diatas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang. (Wahyuni Sri 2024)

“Anlisis Perhitungan Cost Volume Profit (*cvp*) Untuk Perencanaan laba Pada Usaha Gorengan Pak Wartono”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah Bagaimana Perhitungan Cost Volume Profit (*cvp*) Untuk Perencanaan laba Pada Usaha Gorengan?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah Untuk mengetahui Perhitungan Cost Volume Profit (*cvp*) dan Perencanaan laba Pada Usaha Gorengan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi analisis perhitungan Cost Volume Profit (*cvp*) dan Perencanaan laba Pada Usaha Gorengan

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengembangan teori dan mengasah practical *skill* khususnya pada tema analisis perhitungan cost volume profit (*cvp*) dan perencanaan laba pada usaha gorengan
- b) Bagi usaha gorengan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan masukan mengenai usahanya dalam meningkatkan penjualan dan laba usaha yang lebih optimal pada tahun yang datang
- c) Bagi universitas dharma andalas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi mahasiswa universitas dharma andalas yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama serta sebagai bacaan.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data secara langsung pada pemilik usaha gorengan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang operasional usaha pada gorengan.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis dari objek tugas akhir. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (*observasi*).

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan pengamatan secara langsung kedalam usaha gorengan untuk mendapatkan bukti – bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian tugas akhir yang akan dipecahkan oleh penulis. Metode ini biasayan diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan tentang fenomena lapangan yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode penelitian ini digunakan untuk data tentang monografi, serta keadaan objek yang diteliti.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisis Tugas Akhir mengenai “Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba Pada UMKM Gorengan dengan menggunakan Excel terdiri dari pokok – pokok masalah menurut bab – bab dan secara menyeluruh dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan dibahas pada tugas akhir, perumusan masalah yang digunakan untuk memberikan permasalahan pada objek yang diteliti. Tujuan tugas akhir merupakan tujuan dari penelitian dalam pemecahan masalah yang ada pada objek penelitian. Manfaat tugas akhir berisikan mengenai pencapaian yang diterima perusahaan dari tjuan yang ada pada tujuan tugas akhir. Sistematika tugas akhir merupakan bagian akhir pada bab pertama dari tugas akhir.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari landasan teori yang diangkat dari tinjauan pustaka yang menjadi landasan bagi permasalahan yang akan diselesaikan. Bab ini berisi dasar – dasar teoritis yang terkait dengan konsep yang melandasi dan mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai menganalisis perencanaan laba dan pengendalian laba menggunakan metode full costing.

### **BAB III GAMBARA UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini memuat gambaran ringkas tentang objek penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan oleh penulis.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis yang berkaitan dengan perbaikan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

### **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka adalah daftar semua sumber atau referensi yang digunakan dalam sebuah karya tulis, seperti makalah, skripsi atau buku. Daftar ini biasanya diletakkan dibagian akhir karya tulis dan berisi informasi lengkap mengenai sumber – sumber tersebut, seperti nama penulis, judul, tahun, terbit, penerbit, dan lain – lain. Fungsinya adalah untuk memberikan penghargaan kepada penulis asli dan memungkinkan pembaca untuk menelusuri lebih lanjut sumber yang digunakan.

### **Lampiran**

Lampiran adalah bagian tambahan yang berisi data mentah, hasil analisis statistik, instrumen penelitian, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian, namun tidak termasuk dalam bagian utama tugas akhir. Lampiran berfungsi untuk memberikan informasi lebih detail dan transparan mengenai metode dan data yang digunakan, serta memperkuat temuan penelitian.